

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
*AS AT MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
AS AT MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2024 (AUDITED)
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

PT VERONA INDAH PICTURES TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Pie Titin Suryani	1. Name	Pie Titin Suryani
Alamat Kantor	Jl. Panjang Kav. 38-39 No. 68 RT.019 RW. 04, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat11520	Office Address	Jl. Panjang Kav. 38-39 No. 68 RT.019 RW. 04, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
Alamat Domisili	Jl. Pulau Bira Blok A8 No. 15, RT.015, RW.009, Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat	Domicile Address	Jl. Pulau Bira Blok A8 No. 15, RT.015, RW.009, Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon	(021)-583565634	Telephone No.	(021)-583565634
Jabatan	Direktur Utama	Title	President Director
2. Nama	Evy Supriati	2. Name	Evy Supriati
Alamat Kantor	Jl. Panjang Kav. 38-39 No. 68 RT.019 RW. 04, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520	Office Address	Jl. Panjang Kav. 38-39 No. 68 RT.019 RW. 04, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
Alamat Domisili	Poris Paradise Eksklusif B7 No. 12 RT. 005, RW. 010, Poris Gaga, Batu Ceper, Tangerang	Domicile Address	Pons Paradise Eksklusif B7 No. 12 RT. 005, RW. 010, Poris Gaga, Batu Ceper, Tangerang
Nomor Telepon	(021)-583565634	Telephone No.	(021)-583565634
Jabatan	Direktur	Title	Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2025/
April 29, 2025

Pie Titin Suryani
Direktur Utama
President Director



Evy Supriati
Direktur/
Director

	Halaman/ <i>Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTERS</i>
LAPORAN KEUANGAN		<i>FINANCIAL STATEMENTS</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan
dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As at March 31, 2025 (unaudited) and
December 31, 2024 (audited)
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4	100.030.509.729	105.986.625.470	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha				Trade Accounts Receivables
Pihak Ketiga	5	157.671.408.035	172.562.128.824	Third Parties
Pihak Berelasi	5	-	-	Related Party
Persediaan	6	-	-	Inventory
Uang Muka dan Biaya				Advances and Prepaid
Dibayar Dimuka	7	4.803.528	4.232.874	Expenses
Aset Film	8	79.538.120.027	57.732.148.563	Film Assets
Jumlah Aset Lancar		337.244.841.319	336.285.135.731	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap	9	17.235.620.771	17.519.873.519	Fixed Assets
Aset Hak-Guna	10	-	-	Right-of-Use Assets
Aset Takberwujud	11	7.362.439.766	7.758.825.702	Intangible Assets
Aset Film	8	177.796.873.597	177.796.873.597	Film Assets
Aset Pajak Tangguhan	15c	1.191.587.276	1.871.732.872	Deferred Tax Assets
Investasi pada Obligasi	12	-	-	Investment in Bonds
Jumlah Aset Tidak Lancar		203.586.521.410	204.947.305.690	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		540.831.362.729	541.232.441.421	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha kepada				Trade Accounts Payable to
Pihak Ketiga	13	130.425.000	130.425.000	Third Parties
Utang Pajak	15a	12.990.992.345	15.551.188.019	Taxes Payable
Beban Akrual	14	148.845.926	148.845.926	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang yang				Long-Term Liabilities
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturity
Liabilitas Sewa kepada				Lease Liabilities to
Pihak Berelasi	17	-	-	Related Party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		13.270.263.271	15.830.458.945	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pascakerja	16	1.740.111.335	1.740.111.335	Post-Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.740.111.335	1.740.111.335	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		15.010.374.606	17.570.570.280	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan
 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan
 dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As at March 31, 2025 (unaudited) and
 December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
Rp 80,- per Saham pada				Rp 80 per share in
31 Desember 2024, serta				December 31, 2024, and
Rp 1.000.000,- per Saham Tahun 2023				Rp 1,000,000 per Share in 2023
Modal Dasar 12.500.000.000 Saham				Authorized Capital 12,500,000,000
pada 31 Desember 2024				Shares in December 31, 2024
dan 1.000.000 Saham				and 1,000,000 Shares
pada 31 Desember 2023				in December 31, 2023
Modal Ditempatkan dan Disetor				Issue and Fully Paid
4.765.525.000 Saham pada				4,765,525,000 Shares
31 Desember 2024				as of December 31, 2024
dan 291.510 Saham				and 291,510 Shares
pada 31 Desember 2023	18a	381.242.000.000	381.242.000.000	in December 31, 2023
Tambahan Modal Disetor	19	124.008.313.847	124.008.313.847	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	20	69.878.660	69.878.660	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earning
Ditentukan Penggunaannya	18b	2.915.100.000	2.915.100.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	18b	17.585.695.616	15.426.578.634	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		525.820.988.123	523.661.871.141	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		540.831.362.729	541.232.441.421	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak
 terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an
 integral part of these financial statements

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited) (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025	2024	
PENJUALAN	21	14.880.000.000	140.695.003.286	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(10.177.341.067)	(113.261.979.226)	COST OF SALES
LABA BRUTO		4.702.658.933	27.433.024.060	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	23	(3.365.314.290)	(14.865.455.178)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	24	821.772.339	(2.602.791.008)	Other Income (Expenses) - Net
Beban Bunga dan Keuangan	25	-	(35.042.090)	Interest Expense and Financial Cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.159.116.982	9.929.735.784	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:				Income Tax Benefits (Expenses):
Pajak Kini	15b	-	(3.705.615.980)	Current Tax
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	15c	-	698.401.252	Deferred Tax Income (Expenses)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		2.159.116.982	6.922.521.056	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	16	-	(53.919.324)	Remeasurement on Defined Benefits
Pajak Penghasilan Terkait	15c	680.145.596	11.862.251	Related Income Tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.839.262.578	6.880.463.983	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	26	0,59	1,45	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited) (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2024	291.510.000.000	489.750.000	111.935.733	2.915.100.000	8.504.057.578	303.530.843.311	Balance as at January 1, 2024
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	6.922.521.056	6.922.521.056	<i>Profit for the Year</i>
Setoran Modal melalui Dividen Saham	18a	89.732.000.000	-	-	-	89.732.000.000	<i>Paid-up Capital of Share Dividen</i>
Penerimaan Agio Saham						-	<i>Proceeds Additional Paid-in</i>
Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham	19b	128.989.750.000	-	-	-	128.989.750.000	<i>Capital related to Initial Public Offering</i>
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	16	-	(42.057.073)	-	-	(42.057.073)	<i>Remeasurement of Defined Benefit</i>
Biaya Emisi Saham	19b	(5.471.186.153)	-	-	-	(5.471.186.153)	<i>Share Issuance Cost</i>
Saldo per 31 Desember 2024	381.242.000.000	124.008.313.847	69.878.660	2.915.100.000	15.426.578.634	523.661.871.141	Balance as at December 31, 2024
Setoran Modal melalui Penawaran Umum Perdana Saham	18a	-	-	-	-	-	<i>Paid-Up Capital through Initial Public Offering</i>
Laba Tahun Berjalan					2.159.116.982	2.159.116.982	<i>Profit for the Year</i>
Penerimaan Agio Saham							<i>Proceeds Additional Paid-in</i>
Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham	19b	-	-	-	-	-	<i>Capital related to Initial Public Offering</i>
Biaya Emisi Saham	19b	-	-	-	-	-	<i>Share Issuance Cost</i>
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	16	-	-	-	-	-	<i>Remeasurement of Defined Benefit</i>
Saldo per 31 Maret 2025	381.242.000.000	124.008.313.847	69.878.660	2.915.100.000	17.585.695.616	525.820.988.123	Balance as at March 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited) (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5,21	19.701.050.000	117.280.410.447	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	6,7,8,13,14,22	(10.956.611.996)	(186.699.279.763)	Cash Payment to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan Pembayaran	23	(1.974.123.742)	(5.656.559.390)	Cash Payment to Employees Payment
Beban Operasional	15,23,24,25	(15.534.534.296)	(10.974.286.389)	of Other Operational Expenses
Lainnya				
Kas Dihasilkan dari Operasi		(8.764.220.034)	(86.049.715.195)	Cash Generated from Operation
Pembayaran Pajak Penghasilan	15	(12.990.992.345)	(12.881.783.861)	Income Tax Paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan				Net Cash Provided by (Used in)
untuk) Aktivitas Operasi		(21.755.212.379)	(98.931.499.056)	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	9	(11.786.486)	(16.884.823.130)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	9	-	-	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Takberwujud	11	(14.043.932)	(22.000.000)	Acquisition of Intangible Assets
Kas Bersih Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi		(25.830.418)	(16.906.823.130)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang kepada				
Pemegang Saham	18a	-	-	Payment of Shareholder Loan
Setoran Modal dari Penawaran Umum				Paid-up Capital from
Perdana Saham	18a	89.732.000.000	89.732.000.000	Initial Public Offering
Penerimaan Agio Saham				Proceeds from Additional Paid
sehubungan Dengan Penawaran				in Capital through Initial
Umum Perdana Saham	19a	128.989.750.000	128.989.750.000	Public Offering
Pembayaran Biaya Emisi Saham	19a	(5.471.186.153)	(5.471.186.153)	Share Issuance Costs
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan				Net Cash Provided by (Used In)
untuk) Aktivitas Pendanaan		213.250.563.847	213.250.563.847	Financing Activities
PENINGKATAN BERSIH				NET INCREASE
KAS DAN BANK		191.469.521.050	97.412.241.661	CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BANKS
AWAL TAHUN		105.986.625.470	8.574.383.809	AT BEGINNING OF THE YEARS
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BAN*KS
AKHIR TAHUN		100.030.509.729	105.986.625.470	AT END OF THE YEARS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Verona Indah Pictures Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 01 tanggal 2 September 2010 dari Rumondang Nauli Hutadjulu S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-44460.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 17 September 2010.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 78 tanggal 11 September 2024 dari Rosida Rajagukguk Siregar S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan susunan direksi dan komisaris serta perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0057764.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 12 September 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang aktivitas produksi film, pasca produksi film dan distribusi film, video dan program televisi oleh swasta. Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang perfilman dan perekaman video, ekspor dan impor film dan video, studio film, persewaan lokasi dan peralatan film, perdagangan peralatan film, jasa pembuatan film, jasa laboratorium film, jasa peredaran film, jasa bioskop, dan pembuatan film program televisi.

Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah berusaha di bidang aktivitas produksi film, pasca produksi film dan distribusi film, video dan program televisi oleh swasta.

Perusahaan berdomisili di Jl. Panjang Kav. 38-39 No. 68 RT.019 RW.04, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520.

1. GENERAL

1.a. Establishment and General Information

PT Verona Indah Pictures Tbk (“the Company”) was established based on Deed of No. 01 dated September 2, 2010 from Rumondang Nauli Hutadjulu, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-44460.AH.01.01.Years 2010, dated September 17, 2010.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was made through Notarial Deed No. 78 dated September 11, 2024 from Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, concerning changes in the composition of the board of directors and board of commissioners and changes in authorized capital, issued and paid up by the Company. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0057764.AH.01.02.Years 2024, dated September 12, 2024.

In accordance with article 3 of the articles of association, the Company purpose and objective are to operate in the fields of film production, film post-production and distribution of films, videos and television programs by the private sector. The scope of the Company’s business activities includes film and video recording, export and import of film and video, film studios, film location and equipment rental, film equipment trade, film making services, film laboratory services, film distribution services, cinema services, and film making television program.

The Company’s current business activities are operate in the fields of film production, film post-production and distribution of films, videos and television programs by the private sector.

The Company’s is domiciled at Jl. Panjang Kav. 38-39 No. 68, RT.019 RW.04, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520.

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

8 Oktober 2024, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Oktober 2024, 3.631.250.000 saham milik Pemegang Saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan peraturan pasar modal antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan

stock has been listed on the Indonesian Stock Exchange.

As of October 8, 2024, 3,631,250,000 shares owned by the founding shareholders have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

1.d. Financial Statement Completion

The Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were authorized for April 28, 2025.

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

2.a. Statement of Compliance

Financial Statements of the Company are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and capital market regulation including the Regulation of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board of Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2.b. Basis for Preparation of the Financial Statements

The Financial Statements of the Company, except for the statement of cash flows, are prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks by classifying into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. Figures in the financial statements are presented in full

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

of Rupiah, unless otherwise stated.

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomenklatur PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomenklatur mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards;
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Penerapan dari amendemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

- (i) Aset Keuangan

2.c. Amendments and Improvements Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI") has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after January 1, 2024 as follows:

- *Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendments to PSAK and ISAK nomenclature, are effective on January 1, 2024. KSPKI regulate the SAK pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendments to PSAK and ISAK nomenclature determine the number for PSAK and ISAK which referring to IFRS Accounting Standards, local accounting standards;*
- *Amendments of PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non current;*
- *Amendments of PSAK 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions;*
- *Amendments of PSAK 207 "Cash Flow Statement" and PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosure Supplier Finance Arrangements".*

The application of the above amendments and interpretations does not result in any substantial changes to the Company's accounting policies and does not have a material impact on the Financial Statements for the current year or prior years.

2.d. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

- (i) *Financial Assets*

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- (1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi;
- (2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut.

Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- (1) Financial assets at amortised cost;*
- (2) Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- 1) Financial assets at amortised cost.*

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the profit or loss.

The EIR amortization disclosed in profit loss. The losses arising from

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

impairment are also recognised in the profit or loss.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Company's financial assets at amortised cost consisted of cash on hand and in banks, trade and other receivables.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- 2) *Financial assets at fair value through other comprehensive income.*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "passthrough", dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- (1) *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- (2) *The Company has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) *Financial Liabilities*

Pengakuan awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- 1) *Financial liabilities at amortised cost.*

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan

2) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost.

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when extinguished.

(iii) *Offsetting financial instruments*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2.e. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2.f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.g. Aset Film

Biaya perolehan aset film merupakan kapitalisasi biaya untuk memproduksi film dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi penurunan nilai atau nilai wajar. Aset film dibebankan ke beban pokok penjualan pada saat film dijual. Untuk aset film berupa digital dibebankan ke beban pokok penjualan pada tahun pertama sebesar 50% dan 50% pada tahun berikutnya dibebankan menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun, dimulai sejak film pertama kali ditayangkan. Biaya pemasaran dan distribusi dibebankan pada saat terjadinya.

Film dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset film. Akumulasi

assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

The Company applies the PSAK 109 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2.f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.g. Film Assets

The cost of film assets are the capitalized cost of producing films and are impairment stated at the lower of acquisition cost less impairment value or fair value. Film Assets are charged to cost of goods sold when sold. Film assets in the digital form are charged to cost of goods sold in the first year by 50% and 50% the following year are charged using the straight line method for 10 years, starting from when the film was first shown. Marketing and distribution costs are expensed when incurred.

Film in progress are stated at cost and presented as part of film assets. The accumulated acquisition cost of film

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

biaya perolehan aset film dalam penyelesaian akan dipindahkan ke aset film pada saat film tersebut selesai diproduksi dan siap untuk ditayangkan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset film mengalami penurunan nilai dengan membandingkan antara estimasi nilai wajar dengan nilai tercatat aset film. Perusahaan mengukur nilai wajar berdasarkan asumsi manajemen tentang tanggapan pasar terhadap nilai masing-masing aset film. Jika nilai tercatat aset film telah melebihi estimasi nilai wajarnya maka diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai wajar.

2.h. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang diuraikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi."

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 30 atas Laporan Keuangan.

2.i. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

assets in progress will be transferred to the film assets when the production of film is complete and ready to be aired.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication of film assets may be impaired by comparing the estimate fair value with the value of unamortized film assets. The Company measures fair value based on management assumptions about market responses to the value of each film asset. Whenever the carrying amount of film assets exceeds its fair value, the film asset is considered impaired and is written down to its fair value.

2.h. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224: "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the Note 30 to the Financial Statements.

2.i. Transactions and Translation of Foreign Exchange

Functional currency and presentation of accounts are presented in financial statements of Company are measured in the currency of the primary economic environment in which entity operates (its functional currency). Financial statements are presented in Rupiah which is functional currency and the presentation currency.

Transaction in foreign currency are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time transaction are made. Gains or losses resulted from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit of loss.

As of March 31, 2025 and 2024, the exchange rates used are the Bank of Indonesia middle exchange rate of end year are as follows:

**31 Maret 2025/
March 31, 2025**

2024

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Dollar Amerika Serikat
 ("USD")

16.465

2.j. Persediaan

Berdasarkan PSAK 202. "Persediaan", persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat distribusikan secara langsung agar tetap tersebut siap digunakan.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Peralatan Kantor	4
Peralatan Produksi	4
Kendaraan	8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika

Dollar Amerika Serikat
 ("USD")

16.162

2.j. Inventories

Based on PSAK 202, "Inventories", inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary and net realizable value of the inventories.

Allowance for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

2.k. Fixed Assets

Fixed assets held for use in supply of services or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for their intended use.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Office Supplies
Production Equipment
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

2.I. Transaksi Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset

the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Unused or disposed fixed assets are removed from the accounts include its accumulated. Gain or loss from sale of fixed assets reflected in profit or loss in current period.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated

2.I. Lease Transaction

At the inception of a contract, the Company's assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company's can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Leases with a lease term of 12 months or less; and*
- *Low value underlying assets*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the identified asset; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. *The Company has the right to operate the asset;*
2. *The Company has designed the*

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used throughout the period of use.

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 116, "Sewa", aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Hak-Guna</u>	<u>Masa Manfaat / Useful Life</u>	<u>Types of Right-of-Use Assets</u>
Tanah dan Bangunan	30 tahun / years	Land and building

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga yang ditetapkan Perusahaan sebagai tingkat diskonto kerja pada tanggal dimulainya sewa.

Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

Right-of-Use Assets

Based on PSAK 116, "Lease", right-of-use assets are recognized at the commencement date of the lease (i.e., the date of underlying asset is available for use). At initial measurement, right-of-use assets are measured at cost comprises the amount of the initial measurement of the lease liability, initial direct cost incurred, lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying assets.

After initial recognition, the right-of-use asset should be measured using a cost model in which the right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation is calculated using straight line method to record the depreciable amount over their estimated useful lives of right-of-use assets as follows:

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Company determined rate at the lease commencement date.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments.

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as expense on straight-line basis over the lease term.

Company as a Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

profit or loss due to its operating nature.

2.m. Investasi pada Obligasi

Investasi pada Obligasi terdiri dari efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Obligasi Pemerintah dan Obligasi Korporasi. Investasi pada obligasi tujuan investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan memiliki intensi terhadap obligasi adalah untuk mendapatkan arus kas dari kupon dan pokok sampai obligasi tersebut jatuh tempo.

2.m. Investment in Bonds

Investment in Bonds consist of traded securities in the money market such as Government Bonds and Corporation Bonds. Investment in Bonds are classified as financial assets measured at amortised cost. The company's intention with bonds is to obtain cash flow from coupons and principal until the bond matures.

2.n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh perangkat lunak dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Biaya yang terkat dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

2.n. Intangible Assets

Intangible assets stated at cost less accumulated amortization and cumulative impairment loss. Cost incurred to acquire software and bring the software for their intended use are capitalized. Cost associated with maintaining software programs are recognized as an expense as incurred.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset takberwujud sebagai berikut:

Intangible assets are amortised on a straight-line based on estimated useful lives of intangible assets are as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Sistem Produksi	10	<i>Production System</i>
Program Casting	4	<i>Casting Program</i>
Hak Kekayaan Intelektual	10	<i>Intellectual Property Rights</i>

2.o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

2.o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

2.p. Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023. Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan klarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan atau undang-undang cipta kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan) sesuai dengan yang diterbitkan oleh DSAK-IAI pada April 2022.

Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara prospektif. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dihitung oleh aktuaris independen setiap tahun. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3.

2.p. Post-Employment Benefits

The Company provides defined benefit post-employment benefits to its permanent employees in accordance with – Law of Job Creation No. 6/2023. The Company has implemented the guidance in the press release and clarification of attribution of benefit to period of for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act) in accordance issued by DSAK-IAI in April 2022.

The Company has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies on a prospective basis. There is no funds are set aside by Company regarding of this post-employment.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, which is calculated by independent actuaries annually. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Perusahaan menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of a defined reward cost in profit and loss. Curtailment gains and losses are recorded as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

2.q. Revenue and Expense Recognition

Revenues

*The Company applies PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers". Based on this PSAK, revenue recognition can be performed in stages over the life of the contract (*over time*) or at certain time (*at a point in time*).*

The Company recognized revenue when (or as long as) it fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (i.e. assets) to a customer. Assets are transferred when (or as long as) the customer obtain control of the asset.

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pendapatan diakui sepanjang waktu (*over time*), jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. Pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. Pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (*at a point in time*) dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.r. Pajak Penghasilan

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada

Revenues are recognized over time, if one of the following criteria is met:

1. The customers simultaneously receives and consumes the benefits provided from the performance of the entity as long as the entity performs its performances obligations;
2. The entity's performance of creating or enhancing assets controlled by the customer as long as the asset are generated or enhanced; or
3. The entity's performance does not give rise to an asset with an alternative use for the entity and the entity has a right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

If a performance obligation does not meet these criteria, the entity fulfills the performance obligation at a certain time (*at a point in time*) where the customer obtains control over the promised assets and the entity fulfills the performance obligations by considering indicators of transfer of control, including:

1. The entity has a present right to payment for the asset.
2. The customer has legal ownership rights to the assets.
3. The entity has transferred physical ownership of the asset.
4. Customers are subject to significant risks and rewards of ownership of assets.
5. The customer has received the asset.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

2.r. Income Tax

The current tax is payable based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk

are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis.

Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2.s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

2.t. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

current tax liabilities and when they relate to income taxes charged by the same taxation authority and the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination.

In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

2.s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock.

2.t. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where the Company purchases equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company equity holders.

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.u. Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2.v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

2.u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2.v. Stock Issuance Costs

The costs incurred in connection with the issuance of the company's share capital to the public are directly deducted from the proceeds and presented as a reduction in the additional paid-in capital account in the statement of financial position.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying accounting policies described in Note 2, there is no critical judgments that have significant impact at their recognized amount in financial statements of estimated disclosures are involving below:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment of Assets

Testing is performed for the decline in value of asset if there is indication of impairment. The determination of asset's value in use requires estimates of expected cash flows resulting from the use of the asset (cash generating unit) and the sale of this asset as well as the appropriate discount rate for determining the present value.

Although the assumptions used in estimating the value in use of assets as reflected in the financial statements have been deemed appropriate and reasonable, however, significant changes in the assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and consequently the resulting impairment loss would affect the results of operations.

Based on management's assessment, there are no indicators of impairment on the assets of the Company.

Evaluating Lease Agreement

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika sudah dipastikan secara wajar tidak akan dilakukan perpanjangan.

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga yang ditetapkan Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan

any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In those cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pascakerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun. Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dimasa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa mendatang.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 216, masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5 to the financial statements.

Post-Employment Benefits

The present value of post-employment liabilities depends on several factors determined on the actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include the discount rate, the rate of salary increase, and the rate of return on investment. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of the post-employment benefits liability. The Company determine the discount rate and rate of salary increase in future in accordance at the end of the reporting period. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates on the government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits are paid, and which has a period similar to the corresponding post-employment benefit period. In determining future salary increasing rate, the Company collect historical data regarding net basis employee salary and adjusts future business plans.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

Based on PSAK 216, the useful life of each of the item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease their carrying amount.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 9.

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>
Kas	566.919.460
Kas di Bank	
Rupiah	
Bank OCBC NISP	94.646.620.299
Bank Central Asia	4.523.577.065
Bank Mayapada	76.313.289
Bank Danamon	29.419.005
Bank Muamalat Indonesia	25.850.000
Sub Jumlah	99.301.779.658
Dolar Amerika Serikat	
Bank Danamon (31 Maret 2025: 9,828 USD 2024: USD 9,829)	161.810.611
Sub Jumlah	161.810.611
Jumlah	99.463.590.269

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijamin.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2024</u>
Cash on Hand	678.170.804
Cash in Banks	
Rupiah	
Bank OCBC NISP	99.355.095.911
Bank Central Asia	5.662.394.711
Bank Mayapada	76.335.306
Bank Danamon	29.868.420
Bank Muamalat Indonesia	25.910.000
Sub Total	105.149.604.348
United States Dollar	
Bank Danamon (March 31, 2025: USD 2024: USD 9,829)	158.850.318
Sub Total	158.850.318
Total	105.986.625.470

All cash in banks are placed with third parties and not used as collateral.

5. PIUTANG USAHA

	<u>31 Maret 2025/ Marc 31, 2025</u>
Pihak Ketiga	
Rupiah	
PT Digi Bintang Sinergi	157.186.145.293
PT Cakrawala Andalas Televisi	7.369.600.000
PT Vidio Dot Com	-
Sub Jumlah	164.555.745.293
Dollar Amerika Serikat	
Image Future Investment (HK), Ltd	475.227.448
Sub Jumlah	475.227.448
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.359.564.706)
Jumlah – Bersih	157.671.408.035
Pihak Berelasi	
PT Lunar Jaya Film	-
Sub Jumlah	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-
Jumlah – Bersih	157.671.408.035

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	<u>2024</u>
Third Parties	
Rupiah	
PT Digi Bintang Sinergi	173.058.099.317
PT Cakrawala Andalas Televisi	7.557.350.000
PT Vidio Dot Com	34.809.892
Sub Total	180.650.259.209
United States Dollar	
Image Future Investment (HK), Ltd	475.227.448
Sub Total	475.227.448
Allowance for Impairment Losses	(8.563.357.833)
Total - Net	172.562.128.824
Related Party	
PT Lunar Jaya Film	-
Sub Total	-
Allowance for Impairment Losses	-
Total - Net	172.562.128.824

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rincian umur piutang usaha sebagai berikut:

The details of the age of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2025/ Marc 31, 2025	2024	
Belum Jatuh Tempo	5.411.250.000	67.354.559.892	<i>Not Yet Due</i>
Jatuh Tempo:			<i>Past Due:</i>
31-60 Hari	59.873.400.000	47.508.000.000	<i>1-30 Days</i>
61-90 Hari	1.958.350.000	-	<i>31-60 Days</i>
91-120 Hari	44.400.500.000	-	<i>61-90 Days</i>
Lewat 120 Hari	53.387.472.741	66.262.926.765	<i>More Than 120 Days</i>
Sub Jumlah	165.030.972.741	181.125.486.657	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.359.564.706)	(8.563.357.833)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah - Bersih	157.671.408.035	172.562.128.824	Total - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of impairment reserves:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	2024	
Saldo Awal	8.563.357.833	6.797.601.471	<i>Beginning Balance</i>
Pengurangan Pencadangan (Catatan 24)	(1.203.793.127)	1.765.756.362	<i>Less Impairment (Note 24)</i>
Jumlah	7.359.564.706	8.563.357.833	Total

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif dengan mereviu kolektabilitas dari piutang usaha dan mempertimbangkan keadaan makro ekonomi masa depan.

The Company makes allowance of impairment losses of trade receivables based on expected credit losses model collectively by review collectability of trade accounts receivable and consider future macro economy circumstances.

Berdasarkan reviu dari status piutang usaha untuk masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan keuangan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang usaha yang tidak tertagih.

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Jika terdapat pembayaran atas piutang yang telah dicadangkan, maka piutang tersebut dipulihkan dengan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

If there is payment of trade receivables allowed, the trade account receivable to be recovered as other income.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	2024	
Perlengkapan Produksi	-	-	<i>Production Supplies</i>
Jumlah	-	-	Total

Persediaan merupakan perlengkapan produksi berupa kaset CD film dan baterai yang digunakan untuk *Handie Talkie* (HT) pada saat berada di lokasi syuting.

Inventories are production equipment in the form of film CD cassettes and batteries used for Handie Talkies (HT) while on the shooting location.

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Uang Muka Jasa Profesional	
Penawaran Umum	
Perdana Saham	-
Jasa Profesional Lainnya	-
Sub Jumlah	
Uang Muka Pajak	
Uang Muka PPH 23	570.654
Sub Jumlah	570.654
Biaya Dibayar Dimuka	
Asuransi	4.232.874
Jumlah	4.803.528

Pada tahun 2024 uang muka jasa profesional tersebut dicatat sebagai biaya emisi sehubungan dengan telah tercatatnya Perusahaan di Bursa Efek Indonesia sebagai Perusahaan terbuka.

Biaya dibayar dimuka asuransi kendaraan pada 2024 berupa asuransi atas mobil milik Perusahaan.

Pada 31 Maret 2025 terdapat uang muka pajak PPH 23 atas PT. Video dot com.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2024
Advances Professional Fees	
Initial Public Offering ("IPO")	-
Other Professional Fees	-
Sub Total	
Tax Advances	
- Initial Public	-
- Sub Total	
Prepaid Expenses	
Insurance	4.232.874
Total	4.232.874

In 2024, the advance payment for professional services was recorded as an issuance cost in connection with the Company's listing on the Indonesia Stock Exchange as a public company.

Prepaid car insurance represent insurance in 2024 of vehicles owned by Company.

On March 31, 2025, there was an advance payment of PPH 23 tax on PT. Video dot com.

8. ASET FILM

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Sinetron	168.695.896.585
FTV	48.538.459.195
Mini Seri	19.798.167.846
Film	20.302.469.998
Jumlah	257.334.993.624
Dikurangi Bagian Lancar	79.538.120.027
Aset Film Jangka Panjang	177.796.873.597

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai neto aset film di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai neto aset film dapat direalisasi sepenuhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset film pada 31 Maret 2025 dan 2024.

8. FILM ASSETS

	2024
Sinetron	168.695.896.585
FTV	43.340.444.280
Mini Series	19.798.167.846
Movie	3.694.513.449
Total	235.529.022.160
Less Current Portion	57.732.148.563
Long-Term Film Assets	177.796.873.597

Based on the review of the physical condition and the net value of the above film assets at the end of the reporting period, management believes that the net value of film assets can be fully realized, therefore no allowance for impairment in value of film assets is required on March 31, 2025 and 2024.

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	31 Maret 2025/ March 31, 2025			Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
<u>Aset Kepemilikan</u>					<u>Direct Ownership Assets:</u>
<u>Langsung:</u>					
Tanah	3.479.356.379	-	-	3.479.356.379	Land
Bangunan	13.340.693.621	-	-	13.340.693.621	Building
Peralatan Kantor	1.741.040.010	11.786.486	-	1.752.826.496	Office Equipment
Peralatan Produksi	452.160.909	-	-	452.160.909	Production Equipment
Kendaraan	2.439.241.538	-	-	2.439.241.538	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	21.452.492.457	11.786.486	-	21.464.278.943	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Aset Kepemilikan</u>					<u>Direct Ownership Assets:</u>
<u>Langsung:</u>					
Bangunan	55.586.223	200.387.500	-	255.973.723	Building
Peralatan Kantor	1.613.415.082	17.838.000	-	1.631.253.082	Office Equipment
Peralatan Produksi	434.619.034	3.491.030	-	438.110.064	Production Equipment
Kendaraan	1.828.998.599	74.322.704	-	1.903.321.303	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3.932.618.938	296.039.234	-	4.228.658.172	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	17.519.873.519			17.235.620.771	Net-Book Value
	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
<u>Aset Kepemilikan</u>					<u>Direct Ownership Assets:</u>
<u>Langsung:</u>					
Tanah	-	3.479.356.379	-	3.479.356.379	Land
Bangunan	-	13.340.693.621	-	13.340.693.621	Building
Peralatan Kantor	1.676.266.880	64.773.130	-	1.741.040.010	Office Equipment
Peralatan Produksi	452.160.909	-	-	452.160.909	Production Equipment
Kendaraan	2.439.241.538	-	-	2.439.241.538	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	4.567.669.327	16.884.823.130	-	21.452.492.457	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Aset Kepemilikan</u>					<u>Direct Ownership Assets:</u>
<u>Langsung:</u>					
Bangunan	-	55.586.223	-	55.586.223	Building
Peralatan Kantor	1.544.987.364	68.427.718	-	1.613.415.082	Office Equipment
Peralatan Produksi	422.872.291	11.746.743	-	434.619.034	Production Equipment
Kendaraan	1.527.900.596	301.098.003	-	1.828.998.599	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3.495.760.251	436.858.687	-	3.932.618.938	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	1.071.909.076			17.519.873.519	Net-Book Value

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	2024
Beban Pokok Penjualan (Catatan 22)	-	11.746.742
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23)	292.548.204	425.111.945
Jumlah	292.548.204	436.858.687 Total

Pada tahun 2024, Perusahaan memiliki tanah dan bangunan berupa ruko sebagai berikut:

In 2024, the Company owns land and a shophouse building, which as follows:

- Sertifikat Hak-Guna Bangunan dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 09.03.000010136.0, seluas 92 m². Tanah tersebut terletak di Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat.
- Sertifikat Hak-Guna Bangunan dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 09.03.000010137.0, seluas 68 m². Tanah tersebut terletak di Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat.

- Building Use Rights Certificate with Land Parcel Identification Number (NIB) 09.03.000010136.0, covering an area of 92 m². The land is located in Kedoya Selatan Subdistrict, Kebon Jeruk District, West Jakarta Administrative City.
- Building Use Rights Certificate with Land Parcel Identification Number (NIB) 09.03.000010137.0, covering an area of 68 m². The land is located in Kedoya Selatan Subdistrict, Kebon Jeruk District, West Jakarta Administrative City.

Pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 1.982.651.116 dan Rp 1.982.651.116.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp 1,982,651,116 and Rp 1,982,651,116.

Aset milik Perusahaan berupa kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dan PT Lippo General Insurance Tbk terhadap risiko pencurian, tabrakan, perbuatan jahat, kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, asap, penggantian suku cadang, penggantian perlengkapan tambahan, kerusakan, pemogokan dan huru hara dengan total pertanggungan sebesar Rp 1.660.300.000.

The Company's assets in of vehicles are insured with PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Zurich Asuransi Indonesia dan PT Lippo General Insurance Tbk covering the risk of theft, collision, malicious acts, fire, lightning, explosion, plane crash, smoke replacement of spare parts, replacement of additional equipment, riots, strikes, and disturbances with a total coverage amount of Rp 1,660,300,000.

10. ASET HAK-GUNA

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	2024
Perolehan Aset Hak-Guna	-	-
Akumulasi Penyusutan	-	-
Nilai Buku Bersih	-	-

Right-of-Use Assets

- Acquisition Cost
- Accumulated Depreciation

- Net-Book Value

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan Pie Titin Suryani pada tanggal 31 Desember 2021 atas tanah dan bangunan kantor seluas 1.060 m² dengan Sertifikat Hak

The Company entered into a rental agreement with Pie Titin Suryani on December 31, 2021 of land and office buildings covering an area of 1,060 m² with Certificate of Ownership Number

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Milik Nomor 03594 dan 03595 atas nama Pie Titin Suryani yang terletak di Jl. Panjang Kav. 38/68 RT.019/RW04 dan Jl. Panjang Kav. 39/68 RT.019/RW04, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Sewa tersebut untuk periode 30 tahun sejak 31 Desember 2021 sampai dengan 30 Desember 2051 dengan total nilai sewa sebesar Rp 30.000.000.000.

03594 dan 03595 in the name of Pie Titin Suryani located on Jl. Panjang Kav. 38/68 RT.019/RW04 and Jl. Panjang Kav. 39/68 RT.019/RW04, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, West Jakarta. The lease is for a period of 30 years from December 31, 2021 to December 30, 2051 with a total rental value of Rp 30,000,000,000.

Pada Desember 2024 Perusahaan telah mengakuisisi aset sewa berupa ruko tersebut, hal ini sesuai dengan rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan (IPO).

In December 2024, the Company acquired the leased assets in the form of a shophouse, in accordance with the planned use of funds obtained from the Company's Initial Public Offering (IPO).

11. ASET TAKBERWUJUD

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Perolehan Perangkat Lunak	
Sistem Produksi	15.215.000.000
Program <i>Casting</i>	68.000.000
Hak Kekayaan Intelektual	85.000.000
Akumulasi Amortisasi	
Sistem Produksi	(7.942.187.500)
Program <i>Casting</i>	(38.708.333)
Hak Kekayaan Intelektual	(24.664.401)
Nilai Buku – Bersih	7.362.439.766

Merupakan perangkat lunak milik Perusahaan berupa *Platform* sistem produksi dan aplikasi digital yang berguna untuk menunjang proses produksi film. Diantaranya berfungsi sebagai penyimpanan naskah film, skenario, jadwal skenario dan sebagai kontrol jadwal rencana pembuatan film termasuk didalamnya lokasi syuting, absensi para *crew* dan pemeran film/sinetron.

11. INTANGIBLE ASSETS

	2024
Acquisition of Intangible Assets	
Production Systems	15.215.000.000
Casting Program	68.000.000
Intellectual Property Rights	85.000.000
Accumulated Amortization	
Production Systems	(7.553.750.000)
Casting Program	(34.458.333)
Intellectual Property Rights	(20.965.965)
Net - Book Value	7.758.825.702

Represents Company's software as a production system platform and a digital application that is useful to support the film production process. It serves as the storage of film scripts, scenarios, script schedules and as the control of the schedule of film making plans including the location of film, the absence of the crew and the film/sinetron players.

12. INVESTASI PADA OBLIGASI

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Rupiah	
Bank Danamon	-
Bunga	-
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	-
Dolar Amerika Serikat	
Bank Danamon	-
Pokok (2023: USD 250,000)	-
Bunga	-
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	-
Jumlah	-

12. INVESTMENT IN BONDS

	2024
Rupiah	
Bank Danamon	-
Interest	-
Unamortised premium (discount)	-
United States Dollar	
Bank Danamon	-
Principle (2023: USD 250,000)	-
Interest	-
Unamortised premium (discount)	-
Total	-

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada Mei 2024, Perusahaan mencairkan seluruh investasi pada obligasinya.

On Mei 2024, the Company has settled all of its investment in bonds.

Bank Danamon Indonesia (Rupiah)

Bank Danamon Indonesia (Rupiah)

Merupakan Investasi Obligasi oleh Perusahaan yang diperoleh melalui Bank Danamon dengan rincian sebagai berikut:

Represents an Investment in Bonds by Company acquired through Bank Danamon with the following details:

Penerbit	: Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	: Issuer
Nominal Transaksi	: Rp 1.000.000.000	: Nominal Transactions
Seri Obligasi	: FR0091	: Bond Series
Tanggal Pembelian	: 22 Februari 2022/ February 22, 2022	: Purchase Date
Harga (%)	: 100.40%	: Price (%)
Tingkat Kupon (%)	: 6.38%	: Coupon Rate (%)
Jangka Waktu	: 18 Februari 2022 - 15 April 2032/ February 18, 2022 - April 15, 2032	: Period

Bank Danamon Indonesia (Dolar Amerika Serikat)

Bank Danamon Indonesia (Dollar Amerika Serikat)

Merupakan Investasi Perusahaan pada Obligasi yang diperoleh melalui Bank Danamon dengan rincian sebagai berikut:

Represents an Investment in Bonds by Company acquired through Bank Danamon with the following details:

a. Penerbit	: Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	: a. Issuer
Mata Uang	: Dollar Amerika Serikat/ United States Dollar (USD).	: Currency
Nominal Transaksi	: USD 50.000.	: Nominal Transactions
Seri Obligasi	: INDON 50.	: Bond Series
Tanggal Pembelian	: 19 Januari 2022 / January 19, 2022.	: Purchase Date
Tanggal Penerbitan	: 14 Januari 2020 / January 14, 2020.	: Issuing Date
Tanggal Jatuh Tempo	: 14 Februari 2050 / February 14, 2050	: Maturity Date
Tingkat Kupon	: 3.50%.	: Coupon Rate (%)
Harga	: 99,5%.	: Price (%)
Frekuensi Pembayaran Kupon	: Setiap 6 (enam) bulan sampai dengan jatuh tempo/ Every six months until the due date.	: Coupon Payment Frequency
b. Penerbit	: Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	: b. Issuer
Mata Uang	: Dollar Amerika Serikat / United States Dollar (USD).	: Currency
Nilai Nominal	: USD 50.000.	: Nominal Transactions
Seri Obligasi	: INDON 48.	: Bond Series
Tanggal Pembelian	: 18 Januari 2022 / January 18, 2022.	: Purchase Date
Tanggal Penerbitan	: 11 Desember 2017 / December 11, 2017	: Issuing Date
Tanggal Jatuh Tempo	: 11 Januari 2048/ January 11, 2048.	: Maturity Date
Tingkat Kupon	: 4.35%.	: Coupon Rate (%)
Harga (%)	: 112,5%.	: Price
Frekuensi Pembayaran Kupon	: Setiap 6 (enam) bulan sampai dengan jatuh tempo/ Every six months until the due date.	: Coupon Payment Frequency

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

c. Penerbit	: Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	: c. Issuer
Mata Uang	: Dollar Amerika Serikat/ United States Dollar (USD).	: Currency
Nilai Nominal	: USD 20.000.	: Nominal Transactions
Seri Obligasi	: INDONIS 51.	: Bond Series
Tanggal Pembelian	: 19 Januari 2022 / January 19, 2022.	: Purchase Date
Tanggal Penerbitan	: 9 Juni 2021 / June 9, 2021.	: Issuing Date
Tanggal Jatuh Tempo	: 9 Juni 2051 / June 9, 2051.	: Maturity Date
Tingkat Kupon	: 3.55%.	: Coupon Rate (%)
Harga (%)	: 99,25%.	: Price
Frekuensi Pembayaran Kupon	: Setiap 6 (enam) bulan sampai dengan jatuh tempo / Every six months until the due date.	: Coupon Payment Frequency
d. Penerbit	: Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	: d. Issuer
Mata Uang	: Dollar Amerika Serikat / United States Dollar (USD).	: Currency
Nilai Nominal	: USD 50.000.	: Nominal Transactions
Seri Obligasi	: INDON 51.	: Bond Series
Tanggal Pembelian	: 30 Agustus 2021 / August 30, 2021	: Purchase Date
Tanggal Penerbitan	: 01 September 2021/September 1, 2021	: Issuing Date
Tanggal Jatuh Tempo	: 12 Maret 2051/March 12, 2051	: Maturity Date
Tingkat Kupon	: 3.05%.	: Coupon Rate (%)
Harga (%)	: 100%.	: Price
Frekuensi Pembayaran Kupon	: Setiap 6 (enam) bulan sampai dengan jatuh tempo/ Every six months until the due date.	: Coupon Payment Frequency
e. Penerbit	: Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	: e. Issuer
Mata Uang	: Dollar Amerika Serikat / United States Dollar (USD).	: Currency
Nilai Nominal	: USD 20.000.	: Nominal Transactions
Seri Obligasi	: INDON 51.	: Bond Series
Tanggal Pembelian	: 14 Juli 2021 / July 14, 2021.	: Purchase Date
Tanggal Penerbitan	: 01 September 2021/September 01, 2021	: Issuing Date
Tanggal Jatuh Tempo	: 12 Maret 2051/ March 12, 2051.	: Maturity Date
Tingkat Kupon	: 3.05%.	: Coupon Rate (%)
Harga (%)	: 101,75%.	: Price
Frekuensi Pembayaran Kupon	: Setiap 6 (enam) bulan sampai dengan jatuh tempo/ Every six months until the due date.	: Coupon Payment Frequency
f. Penerbit	: Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	: f. Issuer
Mata Uang	: Dollar Amerika (USD).	: Currency
Nilai Nominal	: USD 60.000.	: Nominal Transactions
Seri Obligasi	: INDONIS 50.	: Bond Series
Tanggal Pembelian	: 26 November 2021/November 26, 2021	: Purchase Date
Tanggal Penerbitan	: 26 November 2021/November 26, 2021	: Issuing Date
Tanggal Jatuh Tempo	: 23 Juni 2050 / June 23, 2050	: Maturity Date
Tingkat Kupon	: 3.80%	: Coupon Rate (%)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Harga (%)	:	104,5%	:	Price
Frekuensi Pembayaran Kupon	:	Setiap 6 (enam) bulan sampai dengan jatuh tempo/ Every six months until the due date.	:	Coupon Payment Frequency

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLES TO THIRD PARTIES

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	2024	
PT Cakrawala Andalas Televisi	130.425.000	130.425.000	PT Cakrawala Andalas Televisi
PT Bintang Bersinar Indonesia	-	-	- PT Bintang Bersinar Indonesia
PT Zikaberto Laegona	-	-	- PT Zikaberto Laegona
PT Headline Sumber Rezeki	-	-	- PT Headline Sumber Rezeki
Jumlah	<u>130.425.000</u>	<u>130.425.000</u>	Total

Rincian Umur Utang Usaha sebagai berikut:

Details of Accounts Payable Age are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	2024	
Belum Jatuh Tempo	-	-	- Not Yet Due
Jatuh Tempo:			Past Due:
1-30 Hari	-	-	- 1-30 Days
31-60 Hari	-	-	- 31-60 Days
61-90 Hari	-	-	- 61-90 Days
91-120 Hari	-	130.425.000	- 91-120 Days
Lewat 120 Hari	130.425.000	-	- More Than 120 Days
Jumlah	<u>130.425.000</u>	<u>130.425.000</u>	Total

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	2024	
Jasa Profesional	58.800.000	58.800.000	Professional Fees
Jaminan Sosial	90.045.926	90.045.926	Social Security
Jumlah	<u>148.845.926</u>	<u>148.845.926</u>	Total

Beban akrual jasa profesional pada 31 Maret 2025 merupakan beban akrual atas pembayaran jasa konsultan.

Accrued expenses for professional fee in March 31, 2025, is an accrued expenses for payment of consultant service.

Beban akrual jaminan sosial pada 31 Maret 2025 merupakan beban akrual atas pembayaran BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan Karyawan.

Accrued expenses for social security as of Maret 31, 2025, represent accrued expenses for the payment of Employee Health BPJS and Employment BPJS.

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	12.590.908.349
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	344.371.641
Pasal 23	40.670.535
Pasal 25	-
Pasal 4 (2)	1.367.500
Pajak Kini	
Pasal 29	
- Tahun 2024	13.674.320
- Tahun 2023	-
- Tahun 2022	-
- Tahun 2021	-
Jumlah	12.990.992.345

b. Pajak Penghasilan Kini

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Laba sebelum pajak:	2.159.116.982
Koreksi Fiskal:	
Beda Waktu:	
Amortisasi Aset Takberwujud	-
Beban Kerugian	-
Penurunan Nilai Piutang	-
Beban Imbalan Pascakerja	-
Jumlah	2.159.116.982
Beda Tetap:	
Tunjangan Karyawan	-
Sumbangan	-
Lain-lain	-
Jumlah	-
Laba Kena Pajak	-
Pembulatan	-
Taksiran Beban Pajak Kini	-
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka:	
Pasal 25	-
Jumlah	-
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	-

15. TAXATION

a. Taxes Payable

	2024	
	15.260.010.244	<i>Value Tax Added - Net</i>
		<i>Income Taxes:</i>
	245.008.355	<i>Article 21</i>
	32.477.600	<i>Article 23</i>
	-	<i>Article 25</i>
	17.500	<i>Article 4 (2)</i>
		<i>Current Tax</i>
		<i>Article 29</i>
	13.674.320	<i>- Year 2024</i>
	-	<i>- Year 2023</i>
	-	<i>- Year 2022</i>
	-	<i>- Year 2021</i>
Total	15.551.188.019	

b. Current Income Tax

	2024	
	9.929.735.784	<i>Income Before Tax:</i>
		<i>Fiscal Correction:</i>
		<i>Temporary Differences:</i>
	(375.000.000)	<i>Amortization of Intangible Assets</i>
	1.765.756.362	<i>Allowance for Impairment of Trade Account Receivables</i>
	331.533.602	<i>Post-Employment Benefits</i>
Total	1.722.289.964	
		<i>Permanent Difference:</i>
	8.537.649	<i>Employee Allowance</i>
	95.267.739	<i>Donations</i>
	5.087.878.253	<i>Others</i>
Total	5.191.683.641	
	16.843.709.389	<i>Taxable Income</i>
	16.843.709.000	<i>Rounding</i>
Estimated Current Tax	3.705.615.980	
		<i>Less Prepaid Tax:</i>
	3.691.941.660	<i>Article 25</i>
Total	3.691.941.660	
		<i>Estimated Income Tax Payables</i>
Article 29	13.674.320	

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

c. Pajak Penghasilan Tangguhan

	1 Januari 2025 / January 1, 2025	Dikreditkan ke laba rugi / Credited to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Aset Hak-Guna	-	-	-	-	- Right-Of-Use Assets
Aset Takberwujud	(412.500.000)	-	-	(412.500.000)	- Intangible Assets
Liabilitas Sewa	-	-	-	-	- Lease Liabilities
Cadangan Kerugian	-	-	-	-	- Allowance for Impairment of
Penurunan Nilai Piutang	1.883.938.723	-	680.145.596	1.203.793.127	Trade Account Receivables
Liabilitas Imbalan	-	-	-	-	Post-Employment Benefits
Pascakerja	382.824.494	-	-	382.824.494	Liabilities
Penghasilan Komprehensif Lain	17.469.655	-	-	17.469.655	Other Comprehensive Income
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	1.871.732.872	-	680.145.596	1.191.587.276	Total Deferred Tax Assets (Liabilities)

c. Deferred Income Tax

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Dikreditkan ke laba rugi / Credited to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Aset Hak-Guna	3.726.899.651	(3.726.899.651)	-	-	- Right-Of-Use Assets
Aset Takberwujud	-	(412.500.000)	-	(412.500.000)	- Intangible Assets
Liabilitas Sewa	(4.176.543.546)	4.176.543.546	-	-	- Lease Liabilities
Cadangan Kerugian	-	-	-	-	- Allowance for Impairment of
Penurunan Nilai Piutang	1.495.472.323	388.466.400	-	1.883.938.723	Trade Account Receivables
Liabilitas Imbalan	-	-	-	-	Post-Employment Benefits
Pascakerja	147.212.558	235.611.936	-	382.824.494	Liabilities
Penghasilan Komprehensif Lain	(31.571.617)	37.179.021	11.862.251	17.469.655	Other Comprehensive Income
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	1.161.469.369	698.401.252	11.862.251	1.871.732.872	Total Deferred Tax Assets (Liabilities)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang "Cipta Kerja". Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin dan Rekan untuk tanggal 31 Desember 2024 dengan Nomor laporan No. 250363/LAA-AAR/III/2025 tertanggal 14 Maret 2025.

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin dan Rekan untuk tanggal 31 Desember 2023 dengan Nomor laporan 240271/LAA-AAR/I/2024 tertanggal 24 Januari 2024.

16. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Post-employment benefit is calculated based on prevailing regulations, which is Law No. 6 year 2023 concerning "Job Creation". No funding has been made to this post-employment benefits.

The calculation of post-employment benefit are accounted by independent actuary, Actuary Consultant Office Azwir Arifin and Partners for December 31, 2024 with Report No. 250363/LAA-AAR/III/2025 dated March 14, 2025.

The calculation of post-employment benefit are accounted by independent actuary, Actuary Consultant Office Azwir Arifin and Partners for the year ended December 31, 2023 with Report No. 240271/LAA-AAR/I/2024 dated January 24, 2024.

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan Perusahaan berhak atas imbalan pascakerja tersebut pada 31 Desember 2024 adalah 29 serta 31 Desember 2023 adalah 22.

The number of the Company's employees entitled to such pos-employment benefits on December 31, 2024 are 29 and December 31, 2023, are 22.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

The defined-employment benefits program provides the Company exposure to actuarial risks such as interest rate risk, life expectancy risk, and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Rate Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the benefit liability.

Risiko Tingkat Kenaikan Gaji

Salary Increment Rate Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the post-employment benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit expense recognized in profit or loss and other comprehensive income as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	2024	
Saldo Awal	1.740.111.335	1.354.658.409	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	-	242.142.228	Current Service Cost
Biaya Bunga	-	89.391.374	Interest Costs
Jumlah yang diakui di Laba Rugi	-	331.533.602	Amount recognized in Profit and Loss
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	-	53.919.324	Actuarial Loss (Gain)
Jumlah yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	-	53.919.324	Amount recognized in Other Comprehensive Income
Saldo Akhir	1.740.111.335	1.740.111.335	Ending Balance

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun		6,88% - 7,14%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun		8%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal		55 Tahun	Normal retirement rate
Tabel mortalitas		TMI IV/2019	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Significant actuarial assumptions for the determination of defined benefits liabilities are discount rates, expected salary increases and mortality.

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There are no changes in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Sensitivitas dan kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

One percent change in the discount rate will have an impact on the present value of post employment benefits obligation and current service costs as follows:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>2024</u>	
Kenaikan 1% Nilai Kini	-	1.693.195.477	<i>Increase 1% Current Value</i>
Penurunan 1% Nilai Kini	-	1.941.949.497	<i>Decrease 1% Current Value</i>

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

One percent change in the rate of increase in salary increment rate will have an impact on the present value of post-employment benefits obligation and current service costs as follows:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>2024</u>	
Kenaikan 1% Nilai Kini	-	1.393.891.091	<i>Increase 1% Current Value</i>
Penurunan 1% Nilai Kini	-	1.692.712.435	<i>Decrease 1% Current Value</i>

17. LIABILITAS SEWA KEPADA PIHAK BERELASI

17. LEASE LIABILITIES TO RELATED PARTY

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>2024</u>	
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:			<i>Payments Maturities As at Year:</i>
2022	-	-	<i>2022</i>
2023	-	-	<i>2023</i>
2024	-	-	<i>2024</i>
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa	-	-	<i>Minimum Payments Values</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	<i>Less current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	-	-	<i>Long-Term Portion</i>

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan Pie Titin Suryani pada tanggal 31 Desember 2021 atas lahan dan bangunan berupa Rumah Toko seluas 1.060 m², atas nama Pie Titin Suryani yang terletak di Jl. Panjang Kav. 38/68 RT.019/RW04 dan Jl. Panjang Kav. 39/68 RT.019/RW04, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Sewa tersebut untuk periode 30 tahun sejak 31 Desember 2021 sampai dengan 30 Desember 2051 (Catatan 10).

The Company entered into a lease agreement with Pie Titin Suryani on December 31, 2021 for land and buildings in the form of Shophouse of 1,060 m², on behalf of Pie Titin Suryani located on Jl. Panjang Kav. 38/68 RT.019/RW04 and Jl. Panjang Kav. 39/68 RT.019/RW04, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, West Jakarta. The lease is for a period of 30 years from December 31, 2021 until December 30, 2051 (Note 10).

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Syarat-syarat kepada Perusahaan sesuai perjanjian adalah:

- Perusahaan sama sekali tidak dibenarkan untuk mengalihkan hak atau menyewakan kembali kepada pihak lain dengan dalih atau alasan apa pun juga tanpa izin dan persetujuan tertulis dari Pihak Pesewa.
- Perusahaan tidak diperbolehkan mengubah struktur dan instalasi dari unit ruko tersebut tanpa izin persetujuan dari pihak Pesewa.
- Perusahaan berkewajiban untuk membayar semua tagihan-tagihan listrik, air, telepon, iuran keamanan serta segala biaya yang ada selama periode sewa.
- Perusahaan berkewajiban untuk menjaga keamanan, ketertiban dan ketentraman lingkungan.

Bunga yang diakui pada laporan keuangan adalah sebesar 4,90% per tahun.

The conditions for The Company according to the agreement are:

- The Company is in no way permitted to transfer rights or lease them back to another party for any reason or reason without permission and written approval from the Lessor.
- The Company is not allowed to change the structure and installation of the shophouse unit without approval from the Lessor.
- The Company is obliged to pay all electricity, water, telephone bills, security fees and all costs during the rental period.
- The Company is obliged to maintain environmental security, order and tranquility.

The interest recognized in the financial statements is 4.90% per annum.

18. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

a. Modal Saham

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2025 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS

a. Share Capital

The composition of shareholders as of March 31, 2025 based on records made by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, is as follows:

31 Maret 2025/ March 31, 2025				
Nilai Nominal Rp 80,- Per Saham/ Nominal Value Rp 80 per Share				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Paid-up Capital	Name of Shareholders
Pie Titin Suryani	2.222.325.000	46,63%	177.786.000.000	Pie Titin Suryani
Bedy Kunady	1.408.925.000	29,56%	112.714.000.000	Bedy Kunady
Evy Supriati	12.625.000	0,26%	1.010.000.000	Evy Supriati
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.121.650.000	23,55%	89.732.000.000	Public (each less than 5% ownership)
Jumlah	4.765.525.000	100%	381.242.000.000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 78 tanggal 11 September 2024 dari Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan

Based on Deed regarding the Shareholders Decision Statement No. 78 dated September 11, 2024 from Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta Selatan. The changes in Company's Article of Association has obtained approval form the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

No. AHU-0057764.AH.01.02 pada tanggal 12 September 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan atau menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.121.650.000 lembar saham baru yang mewakili 23,54% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum yang disertai dengan penerbitan Waran dengan nilai nominal saham Rp 80 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 560.825.000 lembar Waran Seri I atau 15,39% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 24 tanggal 5 Maret 2024 dari Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050974.AH.01.11 pada tanggal 8 Maret 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

- a. Menyetujui untuk merubah nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 80.
- b. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan atau menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 915.000.000 lembar saham baru yang mewakili 20,07% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum yang disertai dengan penerbitan Waran dengan nilai nominal saham Rp 80 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 457.500.000 lembar Waran Seri I atau 12,56% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor.
- c. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 1.000.000.000.000 terbagi atas Rp 12.500.000.000 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp 80 dan modal ditempatkan dan

0057764.AH.01.02 dated September 12, 2024, the Company's shareholders approved to issue shares in the Company portfolio and offer or sell new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering to the public in a maximum amount of 1,121,650,000 new shares representing 23.54% of the total issued and paid-up capital of the Company after the Public Offering accompanied by the issuance of Warrants with a nominal share value of Rp 80 and the issuance of Series I Warrants of a maximum of 560,825,000 shares Series I Warrants or 15.39% of the total number of issued and paid-up shares.

Based on Deed regarding the Shareholders Decision Statement No. 24 dated March 5, 2024 from Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta Selatan. The changes in Company's Article of Association has obtained approval form the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0050974.AH.01.11 dated March 8, 2024, the Company's shareholders approved, among others:

- a. Approved to change the par value of share from Rp 1,000,000 to Rp 80.
- b. Approve to issue shares in the Company portfolio and offer or sell new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering to the public in a maximum amount of 915,000,000 new shares representing 20.07% of the total issued and paid-up capital of the Company after the Public Offering accompanied by the issuance of Warrants with a nominal share value of Rp 80 and the issuance of Series I Warrants of a maximum of 457,500,000 Series I Warrants or 12.56% of the total number of issued and paid-up shares.
- c. The Company's authorized capital is Rp 1,000,000,000,000 divided into Rp 12,500,000,000 shares, each with a nominal value of Rp 80 and issued and paid-up capital of 3,643,875,000

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

disetor sejumlah 3.643.875.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 291.510.000.000.

shares with a nominal value of Rp 291,510,000,000.

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Nilai Nominal Rp 80,- Per Saham/ Nominal Value Rp 80 per Share				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Paid-up Capital	Name of Shareholders
Pie Titin Suryani	2.222.325.000	46,63%	177.786.000.000	Pie Titin Suryani
Bedy Kunady	1.408.925.000	29,56%	112.714.000.000	Bedy Kunady
Evy Supriati	12.625.000	0,26%	1.010.000.000	Evy Supriati
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.121.650.000	23,55%	89.732.000.000	Public (each less than 5% ownership)
Jumlah	4.765.525.000	100%	381.242.000.000	Total

Berdasarkan akta keputusan pemegang saham No. 373 tanggal 29 Desember 2023 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, penggunaan laba ditahan sebagai dividen saham dan konversi utang kepada pemegang saham menjadi modal saham. Akta tersebut telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0165693 tanggal 29 Desember 2023, dengan keputusan sebagai berikut:

Based on shareholder decision of deed No. 373 dated December 29, 2023 of Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta Selatan concerning increasing of authorized capital, issued capital, use of retained earnings as share dividend and conversion of shareholder loan to share capital. The deed has been notified to and received a notification receipt from the Ministry of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0165693 dated December 29, 2023, with decision are as follows:

- i. Meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000 yang terbagi atas 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal setiap saham Rp 1.000.000.
- ii. Meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan yang semula sebesar Rp 510.000.000 menjadi Rp 291.510.000.000, dengan menerbitkan sebanyak 291.000 lembar saham yang berasal dari:
 - Kapitalisasi laba ditahan sebesar Rp 51.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - Pie Titin Suryani sebanyak 30.600 saham atau senilai Rp 30.600.000.000.
 - Bedy Kunady sebanyak 19.400 saham atau senilai Rp 19.400.000.000.
 - Evy Supriati sebanyak 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000.

- i. Increase authorized capital from Rp 1,500,000,000 to Rp 1,000,000,000,000 divided into 1,000,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share.
- ii. Increase the issued and paid-up capital of the Company from Rp 510,000,000 to Rp 291,510,000,000, with issued 291,000 new shares is derived from:
 - Capitalized of retained earnings amounting to Rp 51,000,000,000 with detail are as follows:
 - Pie Titin Suryani amounting to 30,600 shares equivalent to Rp 30,600,000,000.
 - Bedy Kunady amounting to 19,400 shares equivalent to Rp 19,400,000,000.
 - Evy Supriati amounting to 1,000 shares equivalent to Rp 1,000,000,000.

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Konversi utang kepada pemegang saham menjadi setoran modal sebesar Rp 240.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:
 - Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman No. 01/SPP/VIP/2020 antara Perusahaan dengan Pie Titin Suryani sebesar Rp 146.880.000.000.
 - Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman No. 02/SPP/VIP/2020 antara Perusahaan dengan Bedy Kunady sebesar Rp 93.120.000.000.

Berdasarkan akta keputusan pemegang saham No. 168 tanggal 18 Desember 2023 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan mengenai pengalihan saham. Akta tersebut telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0199116 tanggal 21 Desember 2023, dengan keputusan sebagai berikut:

- i. Menyetujui pengalihan saham dalam Perusahaan milik Pie Iis Sandra kepada Bedy Kunady sebanyak 41 saham atau sebesar Rp 41.000.000.
- ii. Menyetujui pengalihan saham dalam Perusahaan milik Pie Iis Sandra kepada Evy Supriati sebanyak 10 saham atau sebesar Rp 10.000.000.

b. Saldo Laba

Ditentukan Penggunaannya

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut. Perusahaan telah membentuk cadangan wajib sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp 2.915.100.000 atau 0,76% dari modal saham disetor.

Tidak Ditentukan Penggunaannya

Merupakan Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan:

- Conversion of shareholder loan to share capital amounting to Rp 240,000,000,000, with details are as follows:

- Based on loan facility No. 01/SPP/VIP/2020 between Pie Titin Suryani amounting to Rp 146,880,000,000.

- Based on loan facility No. 02/SPP/VIP/2020 between Bedy Kunady amounting to Rp 93,120,000,000.

Based on shareholder decision of deed No. 168 dated December 18, 2023 of Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta Selatan concerning transfer of shares. The Deed has been notified to and received a notification receipt from the Ministry of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.09-0199116 dated December 21, 2023, with decision are as follows:

- i. Agreed to transfer of shares in Company owned by Pie Iis Sandra to Bedy Kunady of 41 shares or equivalent to Rp 41,000,000.
- ii. Agreed to transfer of shares in Company owned by Pie Iis Sandra to Evy Supriati of 10 shares or equivalent to Rp 10,000,000.

b. Retained Earnings

Appropriated

In accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated. The Company has established statutory reserves up to December 31, 2024 amounting to Rp 2,915,100,000 or 0.76% of the paid-up capital.

Unappropriated

Represents unappropriated of retained earnings:

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo Laba	17.585.695.616	15.426.578.634	Retained Earnings
Jumlah	<u>17.585.695.616</u>	<u>15.426.578.634</u>	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

a. Pengampunan Pajak

Merupakan Tambahan Modal Disetor dari Aset Pengampunan Pajak sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan No. KET-26188/PP/WPJ.05/2016 tertanggal 27 September 2016, perincian aset Perusahaan sehubungan pengampunan pajak berupa uang tunai sebesar Rp 489.750.000. Total Tambahan Modal Disetor pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 489.750.000.

b. Agio Saham

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Tax Amnesty

Represents Additional Paid-In Capital from Tax Amnesty Assets in accordance with the Tax Amnesty Certificate of the Ministry of Finance No. KET-26188/PP/WPJ.05/2016 dated September 27, 2016, details of the Company's assets in connection with tax amnesty in the form of cash amounting to Rp 489,750.000. Total Additional Paid-In Capital as of December 31, 2024 and 2023 are Rp 489,750,000.

b. Stock Premium

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>2024</u>	
Tambahan modal disetor dari Penawaran Perdana Saham sebesar Rp 1.121.650.000 dengan nilai nominal Rp 80 yang ditawarkan Rp 195	128.989.750.000	128.989.750.000	Additional Paid-in Capital Initial Public Offering (IPO) of Rp 1,121,650,000 with a nominal value of Rp 80 offered at Rp 195
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(5.471.186.153)	(5.471.186.153)	Deducted by share issuance costs
Saldo Akhir	<u>123.518.563.847</u>	<u>123.518.563.847</u>	Ending Balance

20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo Awal	69.878.660	111.935.733	Beginning Balance
Penambahan			Addition
Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pascakerja (Catatan 16)	-	(53.919.324)	Remeasurement of Defined Liability (Note 16)
Pajak Penghasilan	-	11.862.251	Income Tax
Saldo Akhir	<u>69.878.660</u>	<u>69.878.660</u>	Ending Balance

20. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. PENJUALAN

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>2024</u>	
Sinetron	14.880.000.000	140.490.000.000	<i>Sinetron</i>
Film Digital	-	205.003.286	<i>Digital Film</i>
Jumlah	<u>14.880.000.000</u>	<u>140.695.003.286</u>	Total

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk periode tiga bulan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The breakdown of sales with a contribution value exceeding 10% of total sales for three-month periods ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>2024</u>	
PT Digi Bintang Sinergi	-	109.740.000.000	<i>PT Digi Bintang Sinergi</i>
PT Cakrawala Andalas Televisi	14.880.000.000	30.750.000.000	<i>PT Cakrawala Andalas Televisi</i>
Jumlah	<u>14.880.000.000</u>	<u>140.490.000.000</u>	Total

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>2024</u>	
Beban Pokok Program Sinetron	10.165.901.601	111.605.938.742	<i>Cost of Good Sold Sinetron Program</i>
Amortisasi <i>Production System</i> (Catatan 11)	-	1.553.750.000	<i>Amortization of Production System (Note 11)</i>
Beban Film Digital	3.491.030	58.750.000	<i>Digital Film Expenses</i>
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	-	11.746.742	<i>Depreciation of Fixed Assets (Note 9)</i>
Amortisasi Program <i>Casting</i> (Catatan 11)	4.250.000	17.000.000	<i>Amortization of Casting Program (Note 11)</i>
Amortisasi Hak Kekayaan Intelektual (Catatan 11)	3.698.436	14.793.742	<i>Amortization of Intellectual Property Rights (Note 11)</i>
Jumlah	<u>10.177.341.067</u>	<u>113.261.979.226</u>	Total

22. COST OF SALES

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan Tunjangan	1.974.123.742	5.656.559.390	<i>Salary and Allowance</i>
Denda Pajak	-	3.198.665.415	<i>Tax Penalty</i>
Jasa Profesional	298.800.000	1.553.047.208	<i>Professional Fees</i>
Jamuan	96.292.831	897.677.373	<i>Entertainment</i>
Amortisasi Aset Hak-Guna (Catatan 10)	-	682.089.722	<i>Amortization of Right-of-Use (Note 10)</i>
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	292.548.204	425.111.945	<i>Depreciation of Fixed Assets (Note 9)</i>
Imbalan Pascakerja (Catatan 16)	-	331.533.602	<i>Employee Benefit (Note 16)</i>
Perijinan	-	310.918.820	<i>License</i>
Pemeliharaan Kantor	17.095.000	251.008.487	<i>Office Maintenance</i>
Utilitas	1.377.405	230.064.940	<i>Utilities</i>
Jaminan Sosial	76.348.795	227.814.684	<i>Social Security</i>
Pemeliharaan Sistem Produksi	-	225.000.000	<i>Maintenance of Production System</i>

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perlengkapan Kantor	4.425.135	215.015.620	Office Supplies and
Pemasaran dan Iklan	-	196.070.701	Marketing and Advertising
Transportasi	39.119.591	145.848.154	Transportation
Luran dan Sumbangan	11.867.500	95.267.739	Dues and Contribution
Asuransi	-	29.626.476	Insurance
Lain-lain	553.316.087	194.134.902	Others
Jumlah	3.365.314.290	14.865.455.178	Total

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

24. OTHER INCOME (EXPENSE)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	2024	
Pendapatan Bunga Bank	369.998.333	231.602.564	Interest Income
Pendapatan Bunga Deposito	-	71.342.460	Interest Income from Deposits
Pendapatan Bunga Obligasi	-	51.329.012	Interest from Bonds
Laba (Rugi) Selisih Kurs	-	44.889.062	Gain (Loss) on Exchange Rate
Pendapatan Jasa Sosial Media	3.330.690	23.622.997	Income from Social Media
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	-	(1.765.756.362)	Allowance of Trade Account Receivables (Note 5)
Kerugian Pelepasan Investasi Obligasi	-	(1.063.363.561)	Loss on Bond Investment Redemption
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	-	-	Loss on Sales of Fixed Assets (Note 9)
Beban Kerugian Pelepasan Aset Hak-Guna	-	(227.363.239)	Loss on Disposal of Right-of-Use Asset
Lain-lain	448.443.316	30.906.059	Others
Jumlah	821.772.339	(2.602.791.008)	Total

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

25. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL COST

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	2024	
Bunga Sewa Aset Hak-Guna	-	23.355.577	Interest of Right-of-Use Assets
Admnistrasi Bank	-	11.686.513	Bank Administration
Jumlah	-	35.042.090	Total

26. LABA PER SAHAM

26. EARNINGS PER SHARE

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	2024	
Laba untuk Perhitungan Laba Per Saham	2.839.262.578	6.922.521.056	Profit for Calculating of Earnings per Share
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	4.765.525.000	4.765.525.000	Weighted Average Number of Shares Outstanding
Laba Per Saham	0,59	1,45	Earning per Share

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

27. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

27. ADDITIONAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>2024</u>	
Pengurangan Aset Hak-Guna melalui Penurunan Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	-	18.984.288.847	<i>Deduction of Right-of-Used Assets through Decreasing of Lease Liability to Related Party</i>
Penambahan Modal melalui Dividen Saham	-		<i>Additional of Shares Through Share Dividend</i>
Penambahan Modal Melalui Konversi Utang kepada Pemegang Saham	-		<i>Additional of Shares Through Conversion of Shareholder Loan</i>

28. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

28. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FUNDING ACTIVITIES

		<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>				
		<u>Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow (for) from Financing Activities</u>			<u>Perubahan Transaksi Non-Kas/ Amendments Non-Kas Transaction</u>	
Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Penambahan (Pengurangan) Aset Hak-Guna/ Additions (Deduction) Right-of-Use Asset	Penambahan Utang kepada Pemegang Saham/ Additions Shareholders Loan	Konversi Utang Kepada Pemegang Saham/ Conversion Shareholders Loan	Saldo Akhir/ Closing Balance 31 Maret 2025/ March 31, 2025
Liabilitas Sewa	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-

		<u>2024</u>				
		<u>Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow (for) from Financing Activities</u>			<u>Perubahan Transaksi Non-Kas/ Amendments Non-Kas Transaction</u>	
Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Penambahan (Pengurangan) Aset Hak-Guna/ Additions (Deduction) Right-of-Use Asset	Penambahan Utang kepada Pemegang Saham/ Additions Shareholders Loan	Konversi Utang Kepada Pemegang Saham/ Conversion Shareholders Loan	Saldo Akhir/ Closing Balance 31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas Sewa	18.984.288.847	-	(18.984.288.847)	-	-	-
Jumlah	18.984.288.847	-	(18.984.288.847)	-	-	-

29. IKATAN

29. COMMITMENTS

a. PT Digi Bintang Sinergi

a. PT Digi Bintang Sinergi

- Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak penjualan program No. 011/DIR/VIA/IV/2022,040/DIR/VIA/IX/2022 dan 048/DIR/VIA/XI/2022 pada tahun 2022 dengan PT Digi Bintang Sinergi dengan total nilai kontrak Rp 320.490.000.000 yang terdiri dari 7 judul sinetron.
- Pada tahun 2021 perusahaan juga mengadakan kontrak penjualan program No. 091/DIR/VIA/XII/2021,095/DIR/VIA/XI I/ 2021 dan DBS/006-B.AQD/01.2021 dan dengan total nilai kontrak Rp 161.845.000.000 yang terdiri dari 2 judul sinetron.

- The Company entered into a program sales contract agreement No. 011/DIR/VIA/IV/2022,040/DIR/VIA/IX/2022 and 048/DIR/VIA/XI/2022 in 2022 with PT Digi Bintang Sinergi with the total contract value Rp 320,490,000,000 which consists of 7 sinetron titles.
- In 2021 the Company increased enter into a program sales contract No. 091/DIR/VIA/XII/2021,095/DIR/VIA/XII /2021 and DBS/006-B.AQD/01/2021 and total contract of Rp 161,845,000,000 which consists of 2 sinetron titles.

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. PT Cakrawala Andalas Televisi

- Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak penjualan program No. PGC.032A/CATV/10.2024, PGC.033A/CATV/10/2024 pada tahun 2024 dengan PT Cakrawala Andalas Televisi dengan total nilai kontrak Rp 37.400.000.000 yang terdiri dari 2 judul sinetron.
- Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak penjualan program No. PGC.050/CATV/08.2020, PGC.058/CATV/11.2020 dan PGC.040/CATV/06.2020 pada tahun 2020 dengan PT Cakrawala Andalas Televisi dengan total nilai kontrak Rp 147.120.000.000 yang terdiri dari 7 judul sinetron dan 3 judul FTV.

c. PT Lunar Jaya Film

Perusahaan mengadakan perjanjian subkontrak dengan PT Lunar Jaya Film sehubungan dengan pembuatan program berdasarkan kontrak No.0001/LJFVIP/SUBCON/23 tertanggal 5 Januari 2023 dengan nilai kontrak Rp 27.910.950.000. Penjualan program terdiri dari 1 judul sinetron dengan episode 61 sampai dengan episode 149.

d. PT Festival Citra Lestari

Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi program No. 023/FCL-CT/SA/I/2024 pada tahun 2024 dengan PT Festival Citra Lestari dengan total nilai kontrak Rp 150.000.000. Program berjudul Ice Princess yang terdiri dari 6 episode dengan periode 2 (dua) tahun.

b. PT Cakrawala Andalas Televisi

- The Company entered into a program sales contract agreement No. PGC.032A/CATV/10.2024, PGC.033A/CATV/10/2024 in 2024 with PT Cakrawala Andalas Televisi with the total contract value Rp 37,400,000,000 which consists of 2 sinetron titles.
- The Company entered into a program sales contract agreement No. PGC.050/CATV/08.2020, PGC.058/CATV/11.2020 and PGC.040/CATV/06.2020 in 2020 with PT Cakrawala Andalas Televisi with the total contract value Rp 147,120,000,000 which consists of 7 sinetron titles and consists of 3 FTV titles.

c. PT Lunar Jaya Film

The Company entered into a program subcontract agreement with PT Lunar Jaya Film in connection with the production of programs based on contract No. 0001/LJFVIP/SUBCON/23 dated January 5, 2023 with the total contract of Rp 27,910,950,000. Program sales consist of 1 soap opera title with episodes 61 to episode 149.

d. PT Festival Citra Lestari

The company entered into a program licensing agreement No. 023/FCL-CT/SA/I/2024 in the year 2024 with PT Festival Citra Lestari for a total contract value of Rp 150,000,000. The program, titled Ice Princess, consists of 6 episodes with a duration of 2 (two) years.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi usaha kepada pihak-pihak berelasi dimana menurut manajemen dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Saldo dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company entered business transactions to related parties which according to management is carried out with normal terms and conditions as if carried out with a third party.

Balance of transaction with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Pihak Berelasi/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Pie Titin Suryani	Pemegang Saham/Shareholder	Liabilitas Sewa/Lease Liability

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rincian akun yang terkait dengan transaksi Pihak Berelasi:

Detail account of transaction with Related Parties:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	2024	
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	-	-	<i>Lease Liability due to Related Parties</i>
Jumlah	-	-	<i>Total</i>

Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Company provides benefit its to Commissioners and Directors are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	2024	
Dewan Direksi			<i>Board of Directors</i>
Gaji dan Tunjangan	336.508.800	1.346.035.200	<i>Salaries and allowances</i>
Dewan Komisaris			<i>Board of Commissioners</i>
Gaji dan Tunjangan	225.000.000	900.000.000	<i>Salaries and allowances</i>
Jumlah	561.508.800	2.246.035.200	<i>Total</i>

31. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

31. CATEGORY AND CLASS OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Aset Keuangan Lancar		<i>Current Financial Assets</i>
Kas dan Bank	100.030.509.729	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	157.671.408.035	<i>Trade Account Receivables to Third Parties</i>
Jumlah Aset Keuangan	257.701.917.764	<i>Total Financial Assets</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		<i>Short-Term Financial Liabilities</i>
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	130.425.000	<i>Trade Accounts Payables to Third Parties</i>
Beban Akruwal	138.148.795	<i>Accrued Expenses</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	268.573.795	<i>Total Financial Liabilities</i>

	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset Keuangan Lancar		<i>Current Financial Assets</i>
Kas dan Bank	105.986.625.470	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	172.562.128.824	<i>Trade Account Receivables to Third Parties</i>
Jumlah Aset Keuangan	278.548.754.294	<i>Total Financial Assets</i>

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	130.425.000
Beban Akrua	148.845.926
Jumlah Liabilitas Keuangan	279.270.926

Short-Term Financial Liabilities

Trade Accounts Payables to Third Parties	130.425.000
Accrued Expenses	148.845.926
Total Financial Liabilities	279.270.926

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor. Direksi Perusahaan secara berkala akan melakukan rewi struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari rewi ini, Direksi akan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

b. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK

a. Capital Risk Management

Companies manage capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

The Company's capital structure consists of cash on hand and in banks and equity which issue and fully paid capital. The Company's Board of Directors will periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors will consider the cost of capital and associated risks.

Financial Risk Management Objectives and Policies

The objective and policy of the Company's financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates under the guidelines set by the Board of Directors.

b. Liquidity Risk Management

The primary responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established a liquidity risk management framework that is appropriate for the Company's short, medium and long term liquidity management and funding requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate bank deposits and facilities by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity Risk and Interest Rate Table

The following table details the remaining contractual maturities for non-derivative financial liabilities with the Company's agreed payment period. The table has been prepared based on discounted cash flows from financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The table includes interest and principal cash flows. Throughout the floating rate interest flow the undiscounted amount is derived from the interest rate curve at the end of the reporting period. Contract maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	31 Maret/March 31, 2025		
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Jumlah/ Total
Tanpa Bunga			<i>No Interest Bearing</i>
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	-	130.425.000	130.425.000 <i>Trade Accounts Payables to Related Parties</i>
Beban Akrua	148.845.926	-	148.845.926 <i>Accrued Expenses</i>
Jumlah	148.845.926	130.425.000	279.270.926 Total
	31 Desember/December 31, 2024		
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Jumlah/ Total
Tanpa Bunga			<i>No Interest Bearing</i>
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	130.425.000	-	130.425.000 <i>Trade Accounts Payables to Related Parties</i>
Beban Akrua	148.845.926	-	148.845.926 <i>Accrued Expenses</i>
Jumlah	279.270.926	-	279.270.926 Total

c. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Foreign Currency Risk Management

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Company's exposure to exchange rate fluctuations is mainly related to assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2025 and 2024, as follows:

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
 (Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31/31 Desember 2024/December,31 2025		2024		
	Rupiah/ Rupiah	Setara Dengan Dolar/ Equal to Dollar	Rupiah/ Rupiah	Setara Dengan Dolar/ Equal to Dollar	
Bank	161.810.611	9.828	158.850.318	9.829	Bank
Investasi pada Obligasi	-	-	-	-	Investment in Bonds
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	475.227.448	29,404	475.227.448	29,404	Trade Receivable to Third Party
Jumlah	637.038.059	39.232	634.077.766	39.233	Total

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

e. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perusahaan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

f. Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat nilai tukar mata uang asing, dan suku bunga.

33. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan kewajiban keuangan Perusahaan berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024:

d. Fair Value of Financial Instruments

Management believes that the carrying values of financial assets and liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because they are short-term maturities or use market interest rates.

e. Credit Risk Management

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if the customer or other party to the financial instrument fails to fulfill its contractual obligations. Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Company always monitors the collectibility and reviews of each customer's receivables on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible receivables and makes allowances for the results of the review.

f. Market Risk Management

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows from a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The company is affected by market risk, especially the risk of foreign exchange rates and interest rates.

33. MATURITY GAP OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table summarises the maturity gap profile of the Company financial assets and liabilities based on the remaining period until the contractual maturity date as of March 31, 2025 and 2024:

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2024 (diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT VERONA INDAH PICTURES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at March 31, 2025 (unaudited) and December 31, 2024 (audited)
(Expressed in Full Amount of Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Maret 2025/ March 31, 2025						
	< 3 bulan/ < 3 month	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	2 – 3 tahun/ 2 – 3 years	>3 tahun/ >3 years	Tidak Mempunyai Tanggal jatuh tempo/ No Contractual Maturity	Jumlah/ Total
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan Bank	-	-	-	-	100.030.509.729	100.030.509.729
Piutang Usaha						
Pihak Ketiga - bersih	157.671.408.035	-	-	-	-	157.671.408.035
Aset Film	-	-	-	-	257.334.993.624	257.334.993.624
Jumlah	157.671.408.035	-	-	-	357.365.503.353	515.036.911.388
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha Kepada						
Pihak Ketiga	(130.425.000)	-	-	-	-	(130.425.000)
Utang Pajak	(12.990.992.345)	-	-	-	-	(12.990.992.345)
Beban Akrual	(148.845.926)	-	-	-	-	(148.845.926)
Jumlah	(13.270.263.271)	-	-	-	-	(13.270.263.271)

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	2 – 3 tahun/ 2 – 3 years	>3 tahun/ >3 years	Tidak Mempunyai Tanggal jatuh tempo/ No Contractual Maturity	Jumlah/ Total
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan Bank	-	-	-	-	105.986.625.470	105.986.625.470
Piutang Usaha						
Pihak Ketiga - bersih	172.562.128.824	-	-	-	-	172.562.128.824
Aset Film	-	-	-	-	235.529.022.160	235.529.022.160
Jumlah	172.562.128.824	-	-	-	341.515.647.630	514.077.776.454
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha Kepada						
Pihak Ketiga	(130.425.000)	-	-	-	-	(130.425.000)
Utang Pajak	(15.551.188.019)	-	-	-	-	(15.551.188.019)
Beban Akrual	(148.845.926)	-	-	-	-	(148.845.926)
Jumlah	(15.830.458.945)	-	-	-	-	(15.830.458.945)